

MAKALAH
SISTEM MEDIS MODERN DAN MEDIS TRADISIONAL
DOSEN PEMBIMBING : ANDRI NUR SHOLIHAH,S.ST.,M.KES



DISUSUN OLEH :

- 1. Shafirda Inayati (2110101001)**
- 2. Jasmin Linadi Yulia Putri (2110101002)**
- 3. Nabila Aulia Zwageri (2110101004)**
- 4. Dinda Fatikasari (2110101003)**
- 5. Rhani Rosalina (2110101005)**
- 6. Monika Jumarnis (2110101006)**
- 7. Pita Aningsih (2110101008)**

PRODI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS' AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2021/2022

KATA PENGANTAR

segala puji bagi allah swt yang telah memberi kami kekuatan dan petunjuk untuk menyelesaikan tugas makalah ini. Tanpa pertolongannya kami sekelompok tidak akan bisa menyelesaikan makalah ini dengan baik Makalah ini disusun berdasarkan tugas dari proses pembelajaran yang telah dititipkan kepada kelompok kami. Makalah ini disusun dengan menghadapi berbagai rintangan. Namun dengan penuh kesabaran kami mencoba untuk menyelesaikan makalah ini. Makalah ini memuat tentang "SISTEM MEDIS MODERN DAN MEDIS TRADISIONAL". Tema yang akan dibahas dimakalah ini sengaja dipilih oleh dosen pembimbing kami untuk kami pelajari lebih dalam.butuh waktu yang lumayan cukup untuk mendalami materi itu sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik. . Oleh karena itu, kami mengharapkan segala bentuk saran serta kritikan yang membangun dari berbagai pihak terutama kepada Ibu ANDRI NUR SHOLIAH,S.ST.,M.KES selaku dosen Mata Kuliah SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI KESEHATAN di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta sampai makalah ini bermanfaat bagi siapapun.Kami selaku penyusun makalah ini mengucapkan terima kasih banyak kepada dosen pembimbing dan yang turun tangan dalam makalah ini Akhir kata kami memohon maaf apabila dalam penulisan makalah ini terdapat banyak kesalahan.

Yogyakarta, 10 April 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	iii
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	2
C. TUJUAN	2
BAB II : PEMBAHASAN	3
1. Jelaskan Pengobatan Medis Yang Dimanfaatkan Masyarakat Dalam Upaya Penyembuhan Penyakit	3
2. Apa Saja Pengobatan Tradisional Atau Alternatif Yang Menggunakan Sistem Pengobatan Turun-Temurun Dalam Suatu Daerah	4
3. Bagaimana Sistem Pengobatan Medis Modern Yang Telah Berkembang Pesat Di Masa Sekarang Ini	5
4. Apa Saja Pengobatan Herbal Yang Diformulasikan Dengan Pengobatan Modern	8
BAB III : PENUTUP	10
A. KESIMPULAN	11
B. SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

a. PENGOBATAN MEDIS TRADISIONAL

Dipercaya Obat herbal pertama kali ada pada zaman Sumeria kuno, peradaban pertama yang dijelaskan menggunakan obat dari berbagai macam tanaman. Mesir Kuno juga merupakan salah satu peradaban besar lain yang banyak mengandalkan obat herbal untuk berbagai keperluan. Budidaya dan penggunaan tumbuh-tumbuhan tertentu bahkan disebutkan dalam Alkitab. Bukti rekaman pertama dari Ayurveda kembali ke milenium pertama SM sama seperti buku herbal Cina tertua yang ditambah dan terus diperbaiki sepanjang zaman. Yunani dan Romawi mempunyai pengaruh yang besar pada Hellenic, Ayurvedic dan obat tradisional Spanyol. Mereka juga tulang punggung dari semua pengetahuan ahli botani Muslim dan dokter Islam. kemudian pengobatan tradisional Amerika secara langsung dipengaruhi oleh teks-teks tertentu dari Jerman dan Belanda yang dikembangkan selama abad ke-16.

Pengobatan tradisional adalah metode pengobatan yang digunakan dalam berbagai masyarakat sejak jaman dahulu yang diturunkan dan dikembangkan secara bertahap dari generasi ke generasi berdasarkan tingkat pemahaman manusia terhadap pengetahuan dari masa ke masa. Pengobatan tradisional atau obat tradisional juga kadang-kadang disebut sebagai obat rakyat, obat herbal dan sebagainya. Praktek yang paling umum dari obat tradisional termasuk pengobatan tradisional Afrika, akupunktur, pengobatan tradisional Korea, pengobatan tradisional Cina, pengobatan Islam, obat Siddha, Ayurveda dan jamu. Sebagian wilayah tertentu di dunia, terutama di Afrika dan Asia di mana 80 persen dari penduduk masih mengandalkan praktik pengobatan tradisional untuk sebagian besar kebutuhan kesehatan primer mereka. Obat tradisional juga digunakan dalam peradaban Barat, tetapi kadang-kadang dapat menyebabkan bahaya kesehatan tertentu jika tidak digunakan dengan tepat.

b. PENGOBATAN MEDIS MODERN

Pengobatan modern merupakan cara-cara pengobatan yang dilakukan berdasarkan penelitian ilmiah dan berdasarkan pengetahuan dari berbagai aspek. biasanya pengobatan medis menggunakan beberapa terapan disiplin ilmu pengetahuan dalam mengobati sebuah penyakit, cara pemeriksaan dan diagnose penyakit pun lebih akurat daripada pengobatan tradisional. Selain itu obat yang digunakan dalam pengobatan medis semuanya merupakan hasil uji klinis yang mendalam dan memiliki fungsi yang dapat dibuktikan secara ilmiah. Pengobatan modern memiliki sebuah prosedur yang sesuai dan terus di tingkatkan seiring dengan kemajuan teknologi. pengobatan modern ini adalah topik yang memiliki

banyak sisi yang berbeda untuk kesesuaian mencari satu gaya pengobatan dibandingkan dengan pengobatan yang lain. Kebanyakan orang akan mencari dokter atau ahli terapis pengobatan tradisional sesuai dengan keyakinan dalam mengobati penyakitnya. biasanya pengobatan medis menggunakan beberapa terapan disiplin ilmu pengetahuan dalam mengobati sebuah penyakit, cara pemeriksaan dan diagnose penyakit pun lebih akurat daripada pengobatan tradisional.

Pengobatan modern memiliki sebuah prosedur yang sesuai dan terus di tingkatkan seiring dengan kemajuan teknologi. Saat ini, obat modern memiliki jawaban untuk mendeteksi dan mengobati sejumlah besar dari berbagai kondisi medis, terutama yang di picu oleh bakteri, virus dan jenis lain dari penyebab infeksi atau penyakit. Banyak penyakit yang dulunya tidak dapat disembuhkan dan berakhir pada kematian tetapi sekarang mudah untuk disembuhkan antara lain batuk rejan, difteri, cacar, dan penyakit lainnya. Saat ini, obat modern memiliki jawaban untuk mendeteksi dan mengobati sejumlah besar dari berbagai kondisi medis, terutama yang di picu oleh bakteri, virus dan jenis lain dari penyebab infeksi atau penyakit. Banyak penyakit yang dulunya tidak dapat disembuhkan dan berakhir pada kematian tetapi sekarang mudah untuk disembuhkan antara lain batuk rejan, difteri, cacar, dan penyakit lainnya.

c. PERBEDAAN PENGOBATAN MEDIS TRADISIONAL DAN MODERN

Perbedaan yang paling mendasar antara pengobatan modern dan pengobatan tradisional terletak pada cara mereka mengobati dan memahami suatu penyakit. Pengobatan medis memandang penyakit hanya sebagai suatu kondisi biologis yang ditandai dengan kelainan pada fungsi atau struktur organ-organ tertentu atau seluruh sistem organ. Sedangkan pengobatan alternative atau pengobatan tradisional menganggap penyakit lebih dari itu selain biologis mereka juga melibatkan aspek spiritual, psikologis dan sosial tertentu dari orang yang terkena. Ini yang kadang-kadang sering diabaikan oleh pengobatan modern. Obat modern beroperasi di bawah prinsip akurasi, presisi, urgensi serta ketepatan di mana tidak ada margin of error diperbolehkan untuk menyelamatkan nyawa pasien. Memang, keputusan yang cepat serta akurat sangat penting untuk kehidupan kita.

Misalnya dalam pengobatan usus buntu yang terinfeksi dan pecah maka akan diberikan obat antibiotik yang mampu menghilangkan rasa sakit, tidak lebih, tidak kurang. Sedangkan dalam pengobatan tradisional, masih menggunakan prinsip trial dan error. Selain itu, jika salah satu teknik gagal dalam obat tradisional, maka pilihan obat lain menjadikan bantuannya. Misalnya sebuah pergelangan kaki bengkak, diterapkan dengan obat herbal tertentu. Jika tidak sembuh, sebuah jalan alternatif akan diterapkan. Meskipun obat tradisional dan modern memiliki tujuan yang sama, keduanya memiliki perbedaan yang cukup besar dari aspek utama dan penting. Namun, tidak boleh dilupakan bahwa obat tradisional telah memberikan kontribusi dan menjadi bagian dalam membentuk obat modern

B. RUMUSAN MASALAH

1. Jelaskan Pengobatan Medis Yang Dimanfaatkan Masyarakat Dalam Upaya Penyembuhan Penyakit ?
2. Apa Saja Pengobatan Tradisional Atau Alternatif Yang Menggunakan Sistem Pengobatan Turun-Temurun Dalam Suatu Daerah ?
3. Bagaimana Sistem Pengobatan Medis Modern Yang Telah Berkembang Pesat Di Masa Sekarang Ini ?
4. Apa Saja Pengobatan Herbal Yang Diformulasikan Dengan Pengobatan Modern ?

C. TUJUAN

1. Untuk Mengetahui Penjelasan Dari Pengobatan Medis Yang Dimanfaatkan Masyarakat Dalam Upaya Penyembuhan Penyakit
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Pengobatan Tradisional Atau Alternatif Yang Menggunakan Sistem Pengobatan Turun-Temurun Dalam Suatu Daerah
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Sistem Pengobatan Medis Modern Yang Telah Berkembang Pesat Di Masa Sekarang Ini
4. Untuk Mengetahui Apa Saja Pengobatan Herbal Yang Diformulasikan Dengan Pengobatan Modern

BAB II

PEMBAHASAAN

A. PENGOBATAN MEDIS

Pengobatan medis adalah pengobatan yang dilakukan untuk mengobati penyakit medis. Contoh pengobatan melalui medis dilakukan oleh dokter, melalui operasi untuk mengobati penyakit, dan menggunakan obat-obatan untuk menyembuhkannya. Apabila pengobatan medis mengalami pembaharuan secara terus menerus dengan standar keilmuan yang sama, maka pengobatan dengan jenis alternatif tidak demikian. Pengobatan alternatif memiliki standar sesuai dengan daerah dan budaya yang dianut. Oleh sebab itu, tiap-tiap daerah mungkin memiliki jenis obat alternatif yang berbeda. Jika dibandingkan dengan pengobatan alternatif, pengobatan medis memiliki standar penanganan dan obat-obatan yang telah diuji selama bertahun-tahun. Sehingga, efek samping tindakan medis lebih mudah terdeteksi. Sistem medis sebagai suatu kompleks luar dari pengetahuan, kepercayaan, teknik, peran, norma-norma, nilai-nilai, ideologi, sikap, adat-istiadat, upacara-upacara, dan lain-lain. Karena keharusan, manusia mau tidak mau senantiasa menaruh perhatian terhadap masalah-masalah kesehatan serta usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan sejauh batas pengetahuannya mencari penyelesaian masalah-masalah penyakit.

Pengobatan medis yang dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upaya penyembuhan penyakit. Dokter dan penyembuh adalah dua profesi yang amat dikenal masyarakat, tetapi dengan memakai cara yang berbeda. Sehingga, hal ini mendatangkan kesehatan yang hilang serta menjaganya. Umumnya dokter menggunakan obat-obatan yang telah dicampur dengan ramuan untuk mengobati penyakit. Apabila pengobatan medis mengalami pembaharuan secara terus menerus dengan standar keilmuan yang sama, maka pengobatan dengan jenis alternatif tidak demikian. Pengobatan alternatif memiliki standar sesuai dengan daerah dan budaya yang dianut. pengobatan medis selama ini dianggap sebagian kalangan banyak menggunakan obat-obatan kimia tak alami yang tidak baik bagi tubuh. Hal ini mendorong sebagian mereka untuk menjalani pengobatan alternatif yang terkesan lebih aman dan alami. Selain itu, pengobatan medis cenderung membutuhkan biaya dan waktu yang tidak sedikit, berbeda dengan pengobatan alternatif yang menawarkan biaya murah dan pengobatan singkat serta tanpa efek samping. Tentu saja anggapan seperti ini tidak bisa dianggap sepenuhnya benar dan bahkan cenderung menyesatkan.

B. PENGOBATAN TRADISIONAL / ALTERNATIF

Sistem medis tradisional biasanya merupakan suatu sistem pengobatan turun-temurun dalam suatu daerah di mana pengetahuan, penyembuh, maupun pemakainya menggunakan teori penyembuhan yang sama. Pengobatan alternatif merupakan pengobatan non konvensional yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang diperoleh melalui pendidikan terstruktur dengan kualitas, keamanan dan efektifitas yang tinggi

berlandaskan ilmu pengetahuan biomedik tapi belum diterima dalam kedokteran konvensional.

Pengobatan tradisional adalah metode pengobatan yang digunakan dalam berbagai masyarakat sejak jaman dahulu yang diturunkan dan dikembangkan secara bertahap dari generasi ke generasi berdasarkan tingkat pemahaman manusia terhadap pengetahuan dari masa ke masa. Pengobatan tradisional atau obat tradisional juga kadang-kadang disebut sebagai obat rakyat, obat herbal dan sebagainya. Praktek yang paling umum dari obat tradisional termasuk pengobatan tradisional Afrika, akupunktur, pengobatan tradisional Korea, pengobatan tradisional Cina, pengobatan Islam, obat Siddha, Ayurveda dan jamu. Hingga kini, pengetahuan tentang obat dan pengobatan secara tradisional masih digunakan oleh sebagian masyarakat meskipun terbatas di kalangan tertentu saja untuk mengatasi sakit dalam kondisi darurat dan memelihara kesehatan. Selain itu, berbagai jenis tumbuhan yang menjadi tumpuan pengobatan tradisional terus dikembangkan untuk kepentingan pengobatan modern.

Oleh karena itu, keberadaan obat dan pengobatan tradisional semakin mendapat pengakuan di bidang kesehatan, menyusul adanya hasil-hasil riset kesehatan yang menyimpulkan berbagai tumbuhan sangat bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan. Sebagai contoh, lidah buaya atau nama latinnya aloe vera mengandung zat-zat yang dapat berfungsi sebagai antioksidan untuk mencegah penuaan dini, serangan jantung, dan beberapa penyakit degeneratif. Di bidang kecantikan, para ahli menciptakan bahan dari lidah buaya ini sebagai obat penyubur rambut dan suplemen makanan. Sebagian wilayah tertentu di dunia, terutama di Afrika dan Asia di mana 80 persen dari penduduk masih mengandalkan praktik pengobatan tradisional untuk sebagian besar kebutuhan kesehatan primer mereka. Obat tradisional juga digunakan dalam peradaban Barat, tetapi kadang-kadang dapat menyebabkan bahaya kesehatan tertentu jika tidak digunakan dengan tepat.

Pengobatan tradisional atau yang lebih dikenal dengan pengobatan alternatif merupakan cara pengobatan yang menggunakan obat-obatan tradisional. Obat tradisional sendiri adalah jumlah keseluruhan semua pengetahuan dan praktek baik yang dapat dijelaskan atau tidak dalam diagnosis, pencegahan dan menghapus ketidakseimbangan fisik dan mental yang hanya mengandalkan pengalaman praktis dari generasi ke generasi. Sistem pengobatan tradisional masyarakat Minangkabau sangat bervariasi, yang mana di setiap nagari di Minangkabau memiliki sistem pengobatan yang berbeda, salah satunya terdapat di Nagari Padang Laweh. Pengobatan tradisional di Nagari Padang Laweh masih menggunakan sistem pengobatan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Pengobatan tradisional merupakan pengobatan yang menggunakan obat-obat tradisional mempunyai latar belakang budaya masyarakat dapat digolongkan sebagai teknologi tepat guna karena bahan-bahan yang digunakan terdapat di sekitar masyarakat itu sendiri sehingga mudah didapat, murah dan mudah menggunakannya tanpa memerlukan peralatan yang mahal untuk mempersiapkannya. Namun pada saat ini masih banyak masyarakat yang memilih pengobatan alternatif atau tradisional karena penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman dari pada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek

samping yang relatif lebih sedikit dari pada obat modern. Obat-obatan yang perlu dikonsumsi oleh pasien alternatif biasanya memanfaatkan bahan-bahan alami. Tindakan yang dilakukan pun biasanya berupa pijatan, akupuntur, atau hal lain yang terkadang di luar nalar manusia. Berdasarkan kelemahan pengobatan modern tersebut maka saat ini konsep kembali pada penggunaan hasil alam atau back to nature dalam bidang kesehatan semakin meningkat. Pengobatan tradisional sering memainkan peranan penting dalam pengembangan kesehatan masyarakat karena dari segi kepraktisannya dan biaya yang lebih terjangkau.

C. PENGOBATAN MEDIS MODERN

Sistem pengobatan modern telah berkembang pesat di masa sekarang ini dan telah menyentuh hampir semua lapisan masyarakat seiring dengan majunya ilmu pengetahuan, teknologi, kedokteran, farmasi, dan sebagainya. Dalam kenyataannya pada saat ini, perkembangan praktik-praktik pengobatan medis modern baik yang dikelola oleh lembaga pemerintah maupun swasta selalu diiringi dengan perkembangan praktik-praktik pengobatan tradisional. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pengobatan tradisional yang masih tetap hidup dan menjadi model pengobatan alternatif dalam masyarakat. Kondisi yang demikian menunjukkan bahwa health care merupakan salah satu fenomena sosial budaya yang kompleks yang melibatkan banyak faktor didalam kehidupan masyarakat secara umum dan khusus. Pengobatan modern merupakan cara-cara pengobatan yang dilakukan berdasarkan penelitian ilmiah dan berdasarkan pengetahuan dari berbagai aspek. biasanya pengobatan medis menggunakan beberapa terapan disiplin ilmu pengetahuan dalam mengobati sebuah penyakit, cara pemeriksaan dan diagnose penyakit pun lebih akurat daripada pengobatan tradisional. Selain itu obat yang digunakan dalam pengobatan medis semuanya merupakan hasil uji klinis yang mendalam dan memiliki fungsi yang dapat dibuktikan secara ilmiah. Pengobatan modern memiliki sebuah prosedur yang sesuai dan terus di tingkatkan seiring dengan kemajuan teknologi.

Pengobatan modern biasanya cenderung mengabaikan aspek-aspek spiritual, social dan keyakinan seseorang. Ini semacam ketidakpuasan menyebabkan peningkatan yang signifikan jumlah orang yang masih mengandalkan pengobatan tradisional untuk mengatasi masalah kesehatan mereka. Semua ini terjadi meskipun fakta bahwa tidak ada bukti ilmiah terhadap metode pengobatan tradisional yang dapat memberikan hasil yang memuaskan. kepercayaan dan keyakinan merupakan sebuah faktor penting dalam pengobatan. Pengembangan obat tradisional yang kandungan zat aktifnya cukup besar (>2%) sehingga mudah diisolasi dan dimurnikan. Isolat yang sudah murni inilah siap dikembangkan menjadi obat modern yang siap diresepkan oleh dokter yang kualitasnya mirip dengan bahan aktif obat modern. Kadar bahan aktif besar sehingga tanaman obat dikatakan sebagai sumber bahan obat/prekursor (single component)

Berkembangnya ilmu mengenai kesehatan memunculkan inovasi dalam berbagai tindakan medis mulai dari vaksin, operasi, hingga kemoterapi. Namun, di samping itu ternyata ada jenis tindakan lain yang banyak berkembang yakni pengobatan alternatif. Ada berbagai macam pengobatan jenis alternatif yang banyak dikenal masyarakat, mulai dari akupuntur, pijat, urut, hipnosis, pengobatan herbal, dan lain sebagainya.

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Indonesia juga sering memanfaatkan tindakan alternatif untuk menyembuhkan penyakit. Contohnya ialah dengan kerokan atau bekam.

Perbedaan yang paling mendasar antara pengobatan modern dan pengobatan tradisional terletak pada cara mereka mengobati dan memahami suatu penyakit. Pengobatan medis memandang penyakit hanya sebagai suatu kondisi biologis yang ditandai dengan kelainan pada fungsi atau struktur organ-organ tertentu atau seluruh sistem organ. Sedangkan pengobatan alternative atau pengobatan tradisional menganggap penyakit lebih dari itu selain biologis mereka juga melibatkan aspek spiritual, psikologis dan sosial tertentu dari orang yang terkena. Ini yang kadang-kadang sering diabaikan oleh pengobatan modern.

D. PENGOBATAN HERBAL YANG DIFORMULASIKAN DENGAN PENGOBATAN MODERN

- Tolak Angin, dari jamu godog hingga jamu cair modern

Sejarah panjang ramuan Tolak Angin dimulai pada tahun 1930 di Yogyakarta yang diformulasikan pertama kali oleh Ibu Rachmat Sulistyono sebagai ramuan keluarga. Sepuluh tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1940 Tolak Angin dalam bentuk jamu godogan ini mulai dijual ke masyarakat. Seiring berjalan waktu, ternyata jamu godogan Tolak Angin ini banyak diminati, terbukti dengan banyaknya permintaan. Perang yang terjadi pada tahun 1949 di Yogyakarta membuat keluarga Ibu Rachmat Sulistyono harus pindah ke Semarang. Meski pindah, namun tak membuat produksi Tolak Angin terhenti begitu saja. Pada tahun 1951 di Semarang dibukalah pabrik pertama Sido Muncul, yang artinya impian yang terwujud. Di pabrik inilah, Tolak Angin mulai diproduksi dalam bentuk serbuk secara massal. Seiring dengan perkembangan teknologi, pada tahun 1992 produk Tolak Angin mulai diproduksi dalam bentuk cair seperti yang kita kenal hingga sekarang, yang praktis dan enak rasanya. Pada tahun 2002, Sido Muncul bekerja sama dengan Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma melakukan Uji Toksisitas terhadap Tolak Angin. Pengujian dilakukan setara dengan konsumsi 9 sachet Tolak Angin setiap hari selama 8,4 tahun pada manusia. Hasilnya Tolak Angin terbukti aman dikonsumsi oleh pria dan wanita dalam jangka panjang, tidak merusak organ tubuh termasuk organ reproduksi. Pada tahun yang sama, Sido Muncul juga melakukan uji khasiat atau uji manfaat bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Hasilnya konsumsi minimal 2 sachet Tolak Angin setiap hari terbukti dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Tolak Angin dibuat dari 12 bahan herbal berkhasiat, antara lain seperti Jahe, Daun Mint, Adas, Kayu Ules, Daun Cengkeh dan ditambah Madu.

- Kiranti, dari kunyit asam hingga menjadi sahabat Wanita

Salah satu produk minuman sehat wanita yang terbukti berkhasiat mengatasi masalah serta memelihara kesehatan wanita ialah Kiranti. Kiranti juga merupakan satu-satunya Obat Herbal Terstandar (OHT) dalam kategori minuman datang bulan. OHT adalah klarifikasi dari Badan POM untuk obat tradisional yang setingkat di atas jamu yang telah dibuktikan keamanan serta khasiatnya secara ilmiah melalui

uji praklinis dimana bahan bakunya telah distandarisasi. Kini, memasuki usia 21 tahun perjalanannya, berawal dari minuman yang turun temurun serta terpercaya di Indonesia, pada akhirnya banyak wanita merasakan manfaat nyata dari Kiranti. Menurut Head of Corporate and Marketing Communication, Kiranti merupakan minuman sehat alami yang terbuat dari 100% bahan-bahan pilihan yang diproses secara higienis dan modern sehingga aman dan efektif mengatasi masalah kewanitaan. Kiranti diciptakan sebagai minuman sehat untuk memenuhi kebutuhan wanita yang berdasarkan data Frontier tahun 2007. Dinyatakan bahwa, 62,7% masalah kewanitaan adalah nyeri saat menstruasi.

- Terapi bekam, dari cangkir hingga pompa karet

Terapi bekam merupakan salah satu pengobatan alternatif dari Timur Tengah dan Tiongkok yang telah dipraktikkan sejak ribuan tahun silam. Jenis terapi ini sering kali digunakan untuk meredakan rasa sakit di bagian tubuh tertentu. Terapi bekam dilakukan menggunakan cangkir khusus yang dapat menghasilkan tekanan, sehingga mampu menarik kulit dan mengeluarkan racun atau darah kotor. Cangkir tersebut biasanya diletakkan di bagian tubuh tertentu, seperti punggung, perut, lengan, bokong, atau kaki. Bekam Sebelum terapi bekam dilakukan, terapis akan memasukkan bahan yang mudah terbakar, seperti alkohol, racikan herbal, atau kertas khusus ke dalam cangkir dan membakarnya. Ketika api mati, cangkir akan segera ditempelkan di atas permukaan kulit. Saat udara di dalam cangkir mulai mendingin, udara akan menarik kulit dan otot sehingga pembuluh darah akan melebar dan kulit memerah. Namun, kini telah tersedia alat bekam yang modern, yaitu pompa karet. Alih-alih menggunakan metode panas untuk menarik kulit ke atas, terapis bisa menggunakan pompa karet untuk menghasilkan tekanan. Setelah selesai, bagian yang terluka akan diolesi dengan salep antibiotik dan ditutup dengan perban untuk mencegah infeksi.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat kami ambil yaitu Pengobatan tradisional adalah metode pengobatan yang digunakan dalam berbagai masyarakat sejak jaman dahulu yang diturunkan dan dikembangkan secara bertahap dari generasi kegenerasi berdasarkan tingkat pemahaman manusia terhadap pengetahuan dari masa ke masa. Dipercaya Obat herbal pertama kali ada pada zaman Sumeria kuno, peradaban pertama yang dijelaskan menggunakan obat dari berbagai macam tanaman. Oleh karena itu, keberadaan obat dan pengobatan tradisional semakin mendapat pengakuan di bidang kesehatan, menyusul adanya hasil-hasil riset kesehatan yang menyimpulkan berbagai tumbuhan sangat bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan. Sebagai contoh, lidah buaya atau nama latinnya aloe vera mengandung zat-zat yang dapat berfungsi sebagai antioksidan untuk mencegah penuaan dini, serangan jantung, dan beberapa penyakit degeneratif. Di bidang kecantikan, para ahli menciptakan bahan dari lidah buaya ini sebagai obat penyubur rambut dan suplemen makanan.

Pengobatan modern biasanya cenderung mengabaikan aspek-aspek spiritual, social dan keyakinan seseorang. Ini semacam ketidakpuasan menyebabkan peningkatan yang signifikan jumlah orang yang masih mengandalkan pengobatan tradisional untuk mengatasi masalah kesehatan mereka. Semua ini terjadi meskipun fakta bahwa tidak ada bukti ilmiah terhadap metode pengobatan tradisional yang dapat memberikan hasil yang memuaskan. Kepercayaan dan keyakinan merupakan sebuah faktor penting dalam pengobatan. Perbedaan yang paling mendasar antara pengobatan modern dan pengobatan tradisional terletak pada cara mereka mengobati dan memahami suatu penyakit. Pengobatan medis memandang penyakit hanya sebagai suatu kondisi biologis yang ditandai dengan kelainan pada fungsi atau struktur organ-organ tertentu atau seluruh sistem organ.

B. SARAN

Penyembuhan tradisional tersebut hendaklah memberikan pengetahuan agar dapat mengajarkan generasi berikutnya terhadap pengobatan tradisional agar dapat bermanfaat bagi mereka. Dan Melakukan kerjasama antara kesehatan modern dengan kesehatan tradisional agar saling melengkapi karena setiap pengobatan pasti memiliki kelemahan dan kelebihan. Masyarakat yang memiliki mind set yang belum mampu diubah oleh pemerintah tentang pentingnya konsep sehat, seharusnya diberi pengertian terus- menerus. Agar masyarakat tidak memandang buruk tentang pengobatan modern, dengan mengonsumsi obat-obatan medis tidak memiliki dampak yang seperti masyarakat pikirkan. Generasi muda agar lebih memiliki rasa ingin tahu dan memiliki perhatian terhadap pengobatan tradisional dan dapat melestarikan pengobatan tradisional sebagai budaya masyarakat yang bermanfaat terhadap kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini. (2004). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Penggunaan Pengobatan Tradisional di Klinik Konsultasi dan Pengobatan Tradisional “Gus Muhammad Al-Karomah” Klender Jakarta Timur Tahun 2004*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.

Fanani, S., Dewi, T. (2014). *Health Belief Model pada Pasien Pengobatan Alternatif Supranatural dengan Bantuan Dukun*. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3(1), 54-59.

Herlina. (2011). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Jenis Pengobatan Alternatif pada Masyarakat Pengguna Pengobatan Alternatif di Kota Bengkulu Tahun 2001*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.

Lesmana, H. et al. 2018. *Pengobatan Tradisional pada Masyarakat Tidung Kota Tarakan*. *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 16(1), 31-41.

Lim et al. (2005). *Complementary and Alternative Medicine Use in Multiracial Singapore*. *Complementary Therapies in Medicine*, 13, 16-24.

Mulyadi. (2005). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluarga Menggunakan Pengobatan Tradisional Herbalis dalam Mengatasi Masalah Kesehatan di Dewa Warujaya Parung Bogor*. Tesis. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia.

Satria, Darma. (2013). *Complementary and Alternative Medicine (CAM): Fakta atau Janji?.* *Idea Nursing Journal*, 4(3), 82-90.

Sumirat, W. et al. (2015). *Perilaku Masyarakat pada Pengobatan Tradisional Sangkal Putung H. Atmo Saidi di Desa Sroyo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar*. *Sosialitas; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 5(2).

Supardi, Herman. (2009). *Pengobatan Sendiri Pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas di Delapan Kabupaten*. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 37(2), 92-101.

